

Analisis Perhitungan Harga Perolehan Dan Harga Jual Guna Menentukan Pajak Pertambahan Nilai Atas Perubahan Tarif 10% Menjadi 11%

Lazuardy Rinto Admaja¹, Muhammad Alfa Niam², Rike Selviasari³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Korespondensi Penulis: lazuardyrintoadmaja00@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the calculation of acquisition price and selling price in order to determine value added tax. The analytical method used in this research is descriptive quantitative. This research data is qualitative and quantitative. Researcher data collection techniques are interviews and documentation. The research variables are acquisition price, selling price, and value added tax. The results of the research show that UD. Meteor in calculating the acquisition price is not correct because it has not added the acquisition cost element. In calculating prices, UD. Meteor is correct because it adds a mark up in its calculations, but it is not correct because it has not added the elements of electricity costs, telephone costs, equipment costs and labor costs. Therefore, the calculations in this study are greater than the UD calculations. Meteor. Based on the results of calculating the acquisition price and selling price in this research, the calculated value added tax is IDR 71,104,945. UD. Meteor should pay more attention to costs such as acquisition costs, electricity costs, telephone costs, equipment costs and labor costs when carrying out business activities, and calculate them properly. Preferably UD. Meteor recalculates the acquisition price and selling price by adding acquisition costs, electricity costs, telephone costs, equipment costs and labor costs. So that the acquisition price and selling price determined are more appropriate.*

Keywords: *Acquisition Price, Selling Price, Value Added Tax.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga perolehan dan harga jual guna menentukan pajak pertambahan nilai. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data peneliti wawancara dan dokumentasi. Variabel penelitian adalah harga perolehan, harga jual, dan pajak pertambahan nilai. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa UD. Meteor dalam menghitung harga perolehan belum benar karena belum menambahkan unsur biaya perolehan. Dalam menghitung harga, UD. Meteor sudah benar karena menambahkan *mark up* dalam menghitungnya, akan tetapi kurang tepat karena belum menambahkan unsur biaya listrik, biaya telepon, biaya perlengkapan, dan biaya tenaga kerja. Oleh karena itu perhitungan dalam penelitian ini lebih besar dibandingkan dari perhitungan UD. Meteor. Berdasarkan hasil perhitungan harga perolehan dan harga jual dalam penelitian ini, pajak pertambahan nilai yang dihitung sebesar Rp71.104.945. UD. Meteor sebaiknya lebih memperhatikan biaya – biaya seperti biaya perolehan, biaya listrik, biaya telepon, biaya perlengkapan, dan biaya tenaga kerja pada saat melakukan kegiatan usaha, dan memperhitungkannya dengan baik. Sebaiknya UD. Meteor melakukan perhitungan kembali harga perolehan dan harga jual dengan menambahkan biaya perolehan, biaya listrik, biaya telepon, biaya perlengkapan, dan biaya tenaga kerja. Supaya harga perolehan dan harga jual yang ditentukan lebih sesuai.

Kata kunci: Harga Perolehan, Harga Jual, Pajak Pertambahan Nilai.

PENDAHULUAN

Didirikannya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usaha yang dijalankan perusahaan dan berusaha untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Banyak perusahaan yang belum menerapkan sistem akuntansi yang baik sehingga tidak dapat memaksimalkan laba yang diperoleh dari usahanya. Supaya laba yang dihasilkan perusahaan bisa maksimal perusahaan harus pandai memperhitungkan biaya-biaya apa saja saat menjalankan usahanya.

Harga perolehan adalah pengeluaran keseluruhan yang dikorbankan seseorang untuk mendapatkan aktiva tetap serta pengeluaran lainnya agar dapat menjadi aktiva yang siap digunakan. Perusahaan harus memperhatikan dengan cermat biaya apa saja yang dikeluarkan

Received: Februari 29, 2024; Accepted: Maret 20, 2024; Published: Mei 31, 2024;

* Lazuardy Rinto Admaja, lazuardyrintoadmaja00@gmail.com

supaya harga perolehan tidak salah, karena harga perolehan digunakan untuk menentukan harga jual.

Harga jual adalah jumlah nominal yang diberikan perusahaan kepada pembeli atas barang yang akan diperjualbelikan. Salah satu metode penetapan harga jual yaitu *cost-plus pricing*, menghitung harga jual dengan cara menjumlahkan harga perolehan dengan *margin profit* yang diharapkan. Penentuan harga jual sangat penting bagi perusahaan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya saat menentukan pajak pertambahan nilai.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak atas transaksi barang atau jasa di Daerah Pabean Republik Indonesia. Pajak pertambahan nilai dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) oleh pengusaha Kena Pajak (PKP) di Daerah Pabean Republik Indonesia. Pajak pertambahan nilai mempunyai tarif 11% untuk transaksi penyerahan barang atau jasa dalam Pabean Republik Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Harga Perolehan

Dalam PSAK No. 16 (2022:2) Harga perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan.

Harga Jual

Menurut Kotler dan Keller (2018:138) Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Dalam UU No. 7 Tahun 2021 Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak atas konsumsi Barang Kena Pajak (BKP), Jasa Kena Pajak (JKP) didalam Daerah Pabean (DP) yang dikenakan secara bertingkat di setiap jalur distribusi.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini memfokuskan pada perhitungan harga perolehan dan harga jual guna menentukan pajak pertambahan nilai.

Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini hanya memaparkan mengenai perhitungan harga perolehan dan penetapan harga jual serta

perhitungan pajak pertambahan nilai setelah terkumpulnya data dari subjek penelitian yang akan di teliti oleh peneliti.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Meteor yang beralamatkan di Jl. Patimura No. 100, Setono Pande, Kec. Kota, Kota Kediri.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, tujuan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jam operasional dan kegiatan operasional perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian keuangan untuk memperoleh informasi dan data tentang perhitungan harga perolehan dan harga jual pada UD. Meteor. Selain itu juga menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan catatan-catatan, dokumen-dokumen, dan arsip-arsip yang ada tentang objek yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat menunjang penelitian.

Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga Perolehan
2. Harga Jual
3. Pajak Pertambahan Nilai

Definisi Variabel

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga Perolehan
Harga perolehan adalah pengeluaran keseluruhan yang dikorbankan seseorang untuk mendapatkan aktiva serta pengeluaran lainnya agar menjadi aktiva yang siap digunakan.
2. Harga Jual
Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang yang dijual atau diserahkan.
3. Pajak Pertambahan Nilai
Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak tidak langsung yang dikenakan atas konsumsi barang kena pajak atau jasa kena pajak di Daerah Pabean Republik Indonesia yang dikenakan secara bertingkat disetiap jalur produksi dan distribusi.

Teknik Analisis

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang objek yang diteliti dengan cara mengolah dan menganalisis untuk diambil kesimpulannya. Langkah – langkah penelitiannya sebagai berikut :

1. Mengalokasikan biaya perolehan ke dalam setiap produk.
2. Menghitung harga perolehan.
3. Mengalokasikan biaya operasional ke dalam setiap jenis produk.
4. Menghitung *mark up* untuk menetapkan harga jual menggunakan pendekatan *full costing*.
5. Menetapkan harga jual menggunakan metode *cost-plus*.
6. Menghitung Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data persediaan barang dagang UD. Meteor bulan April – Desember tahun 2022

Tabel 1 Data Persediaan Barang Dagang

Produk	Persediaan Awal	Persediaan Akhir	Pembelian	HP Per Unit	Harga Jual
Kaos 30s	10	19	1.230	Rp 31.000	Rp 55.800
Kaos 24s	16	25	1.200	Rp 46.000	Rp 82.800
Kaos Ringer	22	13	880	Rp 22.000	Rp 39.600
Kemeja Flanel	22	25	300	Rp 45.000	Rp 81.000
Kemeja Vintage	23	30	400	Rp 32.000	Rp 57.600
Kemeja Casual	21	24	310	Rp 38.000	Rp 68.400
Celana Panjang Cargo	19	30	280	Rp 50.000	Rp 90.000
Celana Pendek Cargo	22	29	300	Rp 30.000	Rp 54.000
Celana Panjang Chinos	18	14	260	Rp 55.000	Rp 99.000
Celana Pendek Chinos	20	27	310	Rp 35.000	Rp 63.000
Celana Panjang Jeans	24	28	220	Rp 70.000	Rp 126.000
Jaket Zipper	16	22	410	Rp 33.000	Rp 59.400
Jaket Bomber	22	23	380	Rp 40.000	Rp 72.000
Jaket Trucker	19	21	400	Rp 52.000	Rp 93.600
Jaket Denim	21	26	280	Rp 64.000	Rp 115.200
Sepatu Sneaker	24	27	180	Rp 96.000	Rp 172.800

Sumber : UD. Meteor, 2022

2. Data biaya operasional UD. Meteor bulan April – Desember tahun 2022

Tabel 2 Data Biaya Operasional

Daftar Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya Listrik	Rp 1.304.200
Biaya Telepon	Rp 3.582.500
Biaya Perlengkapan	Rp 1.073.500
Biaya Gaji	Rp 67.500.000
Biaya Perolehan	Rp 6.664.000

Sumber : UD. Meteor, 2022

3. Mengalokasikan biaya perolehan ke dalam setiap produk

Tabel 3 Alokasi Biaya Perolehan

Produk	Pembelian	Persentase	Biaya Perolehan	Biaya Perolehan Per Unit
Kaos 30s	1.230	37%	Rp 760.720	Rp 618
Kaos 24s	1.200	36%	Rp 740.160	Rp 616
Kaos Ringer	880	27%	Rp 555.120	Rp 630
Total	3.310	100%	Rp 2.056.000	
Kemeja Flanel	300	29%	Rp 306.675	Rp 1.022
Kemeja Vintage	400	40%	Rp 423.000	Rp 1.058
Kemeja Casual	310	31%	Rp 327.825	Rp 1.057
Total	1010	100%	Rp 1.057.500	
Celana Panjang Cargo	280	20%	Rp 216.000	Rp 771
Celana Pendek Cargo	300	22%	Rp 237.600	Rp 792
Celana Panjang Chinos	260	19%	Rp 205.200	Rp 789
Celana Pendek Chinos	310	23%	Rp 248.400	Rp 801
Celana Panjang Jeans	220	16%	Rp 172.800	Rp 785
Total	1.370	100%	Rp 1.080.000	
Jaket Zipper	410	28%	Rp 535.500	Rp 1.305
Jaket Bomber	380	26%	Rp 497.250	Rp 1.308
Jaket Trucker	400	27%	Rp 516.375	Rp 1.290
Jaket Denim	280	19%	Rp 363.375	Rp 1.297
Total	1.470	100%	Rp 1.912.500	
Sepatu Sneaker	180	100%	Rp 558.000	Rp 3.100
Total	180	100%	Rp 558.000	

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil biaya perolehan dari masing – masing produk per unit. Dikarenakan pembelian setiap jenis produk berbeda waktu dan tempat, maka dari itu perhitungan biaya perolehan per unit berdasarkan dari total biaya perolehan tiap jenis produk.

4. Menghitung harga perolehan

Tabel 4 Perhitungan Harga Perolehan

Produk	Harga Beli	Biaya Perolehan	Harga Perolehan
Kaos 30s	Rp 31.000	Rp 618	Rp 31.618
Kaos 24s	Rp 46.000	Rp 616	Rp 46.616
Kaos Ringer	Rp 22.000	Rp 630	Rp 22.630
Kemeja Flanel	Rp 45.000	Rp 1.022	Rp 46.022
Kemeja Vintage	Rp 32.000	Rp 1.058	Rp 33.058
Kemeja Casual	Rp 38.000	Rp 1.057	Rp 39.057
Celana Panjang Cargo	Rp 50.000	Rp 771	Rp 50.771
Celana Pendek Cargo	Rp 30.000	Rp 792	Rp 30.792
Celana Panjang Chinos	Rp 55.000	Rp 789	Rp 55.789
Celana Pendek Chinos	Rp 35.000	Rp 801	Rp 35.801
Celana Panjang Jeans	Rp 70.000	Rp 785	Rp 70.785
Jaket Zipper	Rp 33.000	Rp 1.305	Rp 34.305
Jaket Bomber	Rp 40.000	Rp 1.308	Rp 41.308
Jaket Trucker	Rp 52.000	Rp 1.290	Rp 53.290
Jaket Denim	Rp 64.000	Rp 1.297	Rp 65.297
Sepatu Sneaker	Rp 96.000	Rp 3.100	Rp 99.100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4 memperlihatkan perhitungan harga perolehan, dalam tabel tersebut menjelaskan cara menghitung harga perolehan dengan cara menjumlahkan harga beli dengan biaya perolehan sehingga didapatkan harga perolehan.

5. Mengalokasikan biaya operasional ke dalam setiap produk

Tabel 5 Alokasi Biaya Operasional

Produk	Persentase	Biaya Listrik	Biaya Telepon	Biaya Perlengkapan	Biaya Gaji
Kaos 30s	16,70%	Rp 217.801	Rp 598.277	Rp 179.274	Rp 11.272.500
Kaos 24s	16,30%	Rp 212.584	Rp 583.948	Rp 174.981	Rp 11.002.500
Kaos Ringer	12,20%	Rp 159.112	Rp 437.065	Rp 130.967	Rp 8.235.000
Kemeja Flanel	4,10%	Rp 53.472	Rp 146.882	Rp 44.013	Rp 2.767.500
Kemeja Vintage	5,50%	Rp 71.731	Rp 197.038	Rp 59.043	Rp 3.712.500
Kemeja Casual	4,30%	Rp 56.080	Rp 154.047	Rp 46.160	Rp 2.902.500
Celana Panjang Cargo	3,70%	Rp 48.255	Rp 132.553	Rp 39.720	Rp 2.497.500
Celana Pendek Cargo	4%	Rp 52.168	Rp 143.300	Rp 42.940	Rp 2.700.000
Celana Panjang Chinos	3,70%	Rp 48.255	Rp 132.553	Rp 39.720	Rp 2.497.500
Celana Pendek Chinos	4,20%	Rp 54.776	Rp 150.465	Rp 45.087	Rp 2.835.000
Celana Panjang Jeans	2,90%	Rp 37.821	Rp 103.892	Rp 31.131	Rp 1.957.500
Jaket Zipper	5,50%	Rp 71.731	Rp 197.037	Rp 59.043	Rp 3.712.500
Jaket Bomber	5,20%	Rp 67.818	Rp 186.290	Rp 55.822	Rp 3.510.000
Jaket Trucker	5,40%	Rp 70.426	Rp 193.455	Rp 57.969	Rp 3.645.000
Jaket Denim	3,80%	Rp 49.559	Rp 136.135	Rp 40.793	Rp 2.565.000
Sepatu Sneaker	2,50%	Rp 32.605	Rp 89.563	Rp 26.837	Rp 1.687.500
Total	100%	Rp1.304.200	Rp3.582.500	Rp 1.073.500	Rp 67.500.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 5 kita bisa melihat biaya dari masing – masing produk, yang dapat dihitung dengan mengalikan persentase jumlah produk dengan total biaya.

6. Menghitung harga jual

1) Menghitung persentase *mark up*

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase mark up} &= \frac{\text{Margin Bruto}}{\text{Beban Pokok Penjualan}} \\
 &= \frac{223.403.600}{309.517.000} \\
 &= 72\%
 \end{aligned}$$

2) Menghitung harga jual

Tabel 6 Menghitung Harga Jual Kaos

Keterangan	Kaos 30s	Kaos 24s	Kaos Ringer
Harga Perolehan	Rp 38.605.578	Rp 55.519.656	Rp 20.118.070
Biaya Listrik	Rp 217.801	Rp 212.584	Rp 159.112
Biaya Telepon	Rp 598.277	Rp 583.948	Rp 437.065
Biaya Perlengkapan	Rp 179.274	Rp 174.981	Rp 130.967
Biaya Gaji	Rp 11.272.500	Rp 11.002.500	Rp 8.235.000
Taksiran Biaya Penuh	Rp 50.873.430	Rp 67.493.669	Rp 29.080.214
Persediaan	1.221	1.191	889
Harga Pokok/Unit	Rp 41.665	Rp 56.669	Rp 32.711
Mark Up (72%)	Rp 29.998	Rp 40.801	Rp 23.551
Harga Jual	Rp 71.663	Rp 97.470	Rp 56.222

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 7 Menghitung Harga Jual Kemeja

Keterangan	Kemeja Flanel	Kemeja Vintage	Kemeja Casual
Harga Perolehan	Rp 13.662.594	Rp 12.991.794	Rp 11.990.499
Biaya Listrik	Rp 53.472	Rp 71.731	Rp 56.080
Biaya Telepon	Rp 146.882	Rp 197.038	Rp 154.047
Biaya Perlengkapan	Rp 44.013	Rp 59.043	Rp 46.160
Biaya Gaji	Rp 2.767.500	Rp 3.712.500	Rp 2.902.500
Taksiran Biaya Penuh	Rp 16.674.461	Rp 17.032.106	Rp 15.149.286
Persediaan	297	393	307
Harga Pokok/Unit	Rp 56.142	Rp 43.338	Rp 49.346
Mark Up (72%)	Rp 40.422	Rp 31.203	Rp 35.529
Harga Jual	Rp 96.564	Rp 74.541	Rp 84.875

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 8 Menghitung Harga Jual Celana

Keterangan	Celana Panjang Cargo	Celana Pendek Cargo	Celana Panjang Chinos	Celana Pendek Chinos	Celana Panjang Jeans
Harga Perolehan	Rp 13.657.399	Rp 9.022.056	Rp 14.728.296	Rp 10.847.703	Rp 15.289.560
Biaya Listrik	Rp 48.255	Rp 52.168	Rp 48.255	Rp 54.776	Rp 37.821
Biaya Telepon	Rp 132.553	Rp 143.300	Rp 132.553	Rp 150.465	Rp 103.892
Biaya Perlengkapan	Rp 39.720	Rp 42.940	Rp 39.720	Rp 45.087	Rp 31.131
Biaya Gaji	Rp 2.497.500	Rp 2.700.000	Rp 2.497.500	Rp 2.835.000	Rp 1.957.500
Taksiran Biaya Penuh	Rp 16.345.427	Rp 11.960.464	Rp 17.446.297	Rp 13.933.031	Rp 17.419.904
Persediaan	269	293	264	303	216
Harga Pokok/Unit	Rp 60.763	Rp 40.820	Rp 66.084	Rp 45.983	Rp 80.647
Mark Up (72%)	Rp 43.749	Rp 29.390	Rp 47.580	Rp 33.107	Rp 58.065
Harga Jual	Rp 104.512	Rp 70.050	Rp 113.664	Rp 79.090	Rp 138.712

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 9 Menghitung Harga Jual Jaket

Keterangan	Jaket Zipper	Jaket Bomber	Jaket Trucker	Jaket Denim
Harga Perolehan	Rp 13.750.140	Rp 15.553.402	Rp 21.209.420	Rp 17.956.675
Biaya Listrik	Rp 71.731	Rp 67.818	Rp 70.426	Rp 49.559
Biaya Telepon	Rp 197.037	Rp 186.290	Rp 193.455	Rp 136.135
Biaya Perlengkapan	Rp 59.043	Rp 55.822	Rp 57.969	Rp 40.793
Biaya Gaji	Rp 3.712.500	Rp 3.510.000	Rp 3.645.000	Rp 2.565.000
Taksiran Biaya Penuh	Rp 17.790.451	Rp 19.373.332	Rp 25.176.270	Rp 20.748.162
Persediaan	404	379	398	275
Harga Pokok/Unit	Rp 44.035	Rp 51.116	Rp 63.256	Rp 75.447
Mark Up (72%)	Rp 31.705	Rp 36.803	Rp 45.544	Rp 54.321
Harga Jual	Rp 75.740	Rp 87.919	Rp 108.800	Rp 129.768

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 10 Menghitung Harga Jual Sepatu

Keterangan	Sepatu Sneakers
Harga Perolehan	Rp 17.540.700
Biaya Listrik	Rp 32.605
Biaya Telepon	Rp 89.563
Biaya Perlengkapan	Rp 26.837
Biaya Gaji	Rp 1.687.500
Taksiran Biaya Penuh	Rp 19.377.205
Persediaan	177
Harga Pokok/Unit	Rp 109.475
Mark Up (72%)	Rp 78.822
Harga Jual	Rp 188.297

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 6 sampai 1.10 bisa dilihat perhitungan harga jual tiap produk. Hasil tersebut bisa didapat dengan cara menjumlahkan harga perolehan dengan biaya operasional kemudian dibagi dengan jumlah persediaan, hasilnya merupakan harga pokok per unit kemudian ditambah *mark up* didapatkan harga jual.

7. Mengitung pajak pertambahan nilai

Tabel 11 Menghitung Pajak Pertambahan Nilai

Produk	Harga Jual	Unit Terjual	Penjualan	PPN 11%
Kaos 30s	Rp 71.663	1.221	Rp 87.500.523	Rp 9.625.057
Kaos 24s	Rp 97.470	1.191	Rp 116.086.770	Rp 12.769.554
Kaos Ringer	Rp 56.222	889	Rp 49.981.358	Rp 5.497.949
Kemeja Flanel	Rp 96.564	297	Rp 28.679.508	Rp 3.154.745
Kemeja Vintage	Rp 74.541	393	Rp 29.294.613	Rp 3.222.407
Kemeja Casual	Rp 84.875	307	Rp 26.056.625	Rp 2.866.228
Celana Panjang Cargo	Rp 104.512	269	Rp 28.113.728	Rp 3.092.510
Celana Pendek Cargo	Rp 70.050	293	Rp 20.524.650	Rp 2.257.711
Celana Panjang Chinos	Rp 113.664	264	Rp 30.007.296	Rp 3.300.802
Celana Pendek Chinos	Rp 79.090	303	Rp 23.964.270	Rp 2.636.069
Celana Panjang Jeans	Rp 138.712	216	Rp 29.961.792	Rp 3.295.797
Jaket Zipper	Rp 75.740	404	Rp 30.598.960	Rp 3.365.885
Jaket Bomber	Rp 87.919	379	Rp 33.321.301	Rp 3.665.343
Jaket Trucker	Rp 108.800	398	Rp 43.302.400	Rp 4.763.264
Jaket Denim	Rp 129.768	275	Rp 35.686.200	Rp 3.925.482
Sepatu Sneaker	Rp 188.297	177	Rp 33.328.569	Rp 3.666.142
Total	-	7.276	Rp 646.408.563	Rp 71.104.945

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dalam tabel 11 diperlihatkan perhitungan pajak pertambahan nilai dengan cara mengalikan harga jual dengan unit terjual, kemudian hasil dari perkalian tersebut dikalikan kembali dengan pajak pertambahan nilai yang berlaku senilai 11%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada UD. Meteor mengenai analisis perhitungan harga perolehan dan harga jual guna menentukan pajak pertambahan nilai, diperoleh hasil bahwa UD. Meteor belum melakukan perhitungan harga perolehan dengan tepat karena dalam menghitung harga perolehan belum menambahkan biaya perolehan, sehingga harga perolehan yang dihitung perusahaan lebih rendah dibandingkan harga perolehan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti. UD. Meteor sudah memakai metode *cost plus* dalam menentukan harga jual, hal tersebut dapat dilihat dari perusahaan menambahkan *mark up* dengan harga perolehan untuk menentukan harga jual. Tetapi UD. Meteor tidak menambahkan biaya operasional pada saat menentukan harga jual, sehingga perhitungan harga jual yang dilakukan yang dilakukan peneliti lebih tinggi dibandingkan perhitungan harga jual yang dilakukan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda R. P. (2019) Analisis Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pelaporannya Pada PT. Damasraya Sawit Lestari.
- Dwi D. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Guna Menentukan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada UD. Sehati.
- Henri Slat A. (2013) Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual. *Jurnal Emba*, 1(3), 110-117.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kotler P., Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Erlangga.
- Priantara D. (2016). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Pohan C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Pontoh E. L., Morasa J., Budiarso N. S. (2016). Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT. Nichindo Manado Sulsan. *Jurnal Emba*, 4(3), 68-77.
- Mardiasmo (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Misnawati (2014). Analisis Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. Suracojaya Abadi. 63-76.

- Moray J. C., Saerang D. P. E., Runtu T. (2014). Penetapan Harga Jual Dengan Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing Pada Gladys Bakery. 2(2) 1272-1283.
- Ray H. Garrison, Eric W. Noreen, Peter C. Brewer (2013). Akuntansi Manajerial. Jakarta. Salemba Empat.
- Rudianto. (2022). Pengantar Akuntansi 1. Jakarta. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sodikin S.S. (2015). Akuntansi Manajemen : Sebuah Pengantar. Yogyakarta. STIM YKPN.
- Yudha M. R. P.(2014). Analisis Kebijakan Harga Perolehan Dan Penilaian Biaya Yang Berkaitan Dengan Aset Tetap Pada PT. Trijasa Dermaga Palembang. 94-112.
- Zaky M., Andini D. P., Safitri N. (2020). Implementasi Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Harga Jual Pada Home Industry Ibu Maryam. 6(2) 74-84.